

**PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements**

**30 Juni 2026 / June 30, 2026
TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED**



**PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements**

**30 Juni 2026 / June 30, 2026
TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED**

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK /
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Table of Content

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2026	1	<i>Consolidated Financial Statements For the Period ended June 30, 2026</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-35	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026
PT ATLAS NEXUS GORUP Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

DIRECTORS' STATEMENT

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE, 30 2026
PT ATLAS NEXUS GORUP Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan dibawah ini :***We, the undersigned :***Nama/ *Name*

: Wang Xiaoxuan

Alamat Kantor/ *Office address*: Landmark Pluit Office Tower, Jalan Pluit Selatan Raya, RT.4, RW.10,
Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450, Tower E7, Unit 7-CAlamat Rumah/ *Domicile address*: The Centro Metro Broadway Blok A No 27, Jl. Pantai Indah Utara 2,
Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta UtaraNomor Telepon/ *Phone number*

: 081188099069

Jabatan/ *Title*: *Direktur/Director***Menyatakan Bahwa :*****State that :***

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan konsolidasian dan entitas anak.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated and subsidiary financial statements.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*
b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Agustus 2026 / August 28, 2026

Wang Xiaoxuan

Direktur / Director

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK / PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	<i>Catatan/ Notes</i>	2025	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2,286,936,010	2f,4	1,290,878	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -		2f,5		Trade receivables
Pihak ketiga	2,704,801,988		-	Third party
Piutang lain-lain -		2f,6		Other receivables
Pihak berelasi	1,160,000,000		-	Related party
Uang muka	400,000,000		-	Advances
Persediaan	23,470,132,767	2f,7	36,113,897,256	Inventory
Pajak dibayar dimuka	76,251,329	2h,25a	127,045,525	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	30,098,122,094		36,242,233,659	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	-	2f,9	-	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud	-	11	-	Intangible assets
Aset hak guna	-	10	-	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	4,603,913,311	2h,25b	4,603,913,311	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,603,913,311		4,603,913,311	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	34,702,035,405		40,846,146,970	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
terlampir yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan
secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part
of the Financial Statements taken as a whole

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK / PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes		
	2026		2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	195,200,000	2k,12	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	13	47,739,298	Accrued expenses
Utang pajak	356,732,006	2h,25b	195,934,968	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	-	15	-	Bank loan short term
Utang pemegang saham	180,182,437		3,500,000,000	Shareholder debt
Liabilitas sewa	-	2i,14	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	732,114,443		3,743,674,266	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-		-	Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	-	2i,14	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	2m,26	-	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-		-	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	732,114,443		3,743,674,266	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
per saham	19,000,733,140	17	19,000,733,140	Capital shares
Penyesuaian konsolidasi	(9,859,999)	18	-	Consolidation adjustment
Agio saham	32,514,047,435	18	32,514,047,435	Share premium
Agio waran	8,064,540	19	8,064,540	Warrant premium
Saldo laba (defisit)				Retained earning (deficit)
Ditentukan penggunaannya	30,000,000		30,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(17,582,755,864)		(14,460,232,411)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,960,229,252		37,092,612,704	Total Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	9,691,710		9,860,000	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	33,969,920,962		37,102,472,704	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	34,702,035,405		40,846,146,970	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK / PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA**

Untuk enam bulan yang berakhir 30
Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31
Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the six months ended June 30, 2026 and the year ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
Pendapatan	11,375,999,205	2o,21	10,171,332,705	Revenue
Beban pokok pendapatan	(12,643,764,489)	2o,22	(6,216,817,348)	Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	(1,267,765,284)		3,954,515,357	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(1,853,696,433)	2o,23	(12,264,383,135)	General and administrative
Rugi Usaha	(3,121,461,718)		(8,309,867,778)	Loss operation
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	-	2o,24	23,327,759	Other income
Beban lainnya	(1,230,025)	2o,24	(2,273,747,561)	Other expenses
Jumlah	(1,230,025)		(2,250,419,803)	Total
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3,122,691,743)		(10,560,287,580)	Loss before income tax expenses
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Tax income (expenses)
Pajak kini	-		-	Current tax
Manfaat pajak tangguhan	-	2n,25d	2,310,747,369	Benefits of deferred tax
Laba (rugi) - bersih	(3,122,691,743)		(8,249,540,211)	Net - profit income
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif	(3,122,691,743)		(8,249,540,211)	Profit Comprehensive
Jumlah laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3,122,523,453)		(8,249,462,835)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(168,290)		(77,377)	Non-controlling interests
Jumlah	(3,122,691,743)		(8,249,540,211)	Total
Laba (Rugi) per Lembar Saham Dasar	(1.64)		(4.34)	Profit per Share - Basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK / PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026	For the six months ended June 30, 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah)	(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ Capital Stock	Agio saham/ Premium share	Agio waran/ warrant premium	Penyesuaian konsolidasi/ Consolidation adjustment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2025	19,000,733,140	32,514,047,435	8,064,540	-	30,000,000	(14,460,232,411)	37,092,612,704	9,860,000	37,102,472,704	Balance as of December 31, 2025
Penyesuaian konsolidasi / consolidation reserve	-	-	-	(9,859,999)	-	-	(9,859,999)	-	(9,859,999)	Consolidation adjustment / reserve
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(3,122,523,453)	(3,122,523,453)	(168,290)	(3,122,691,743)	Loss for the current period
Saldo 30 Juni 2026	19,000,733,140	32,514,047,435	8,064,540	(9,859,999)	30,000,000	(17,582,755,864)	33,960,229,252	9,691,710	33,969,920,962	Balance as of June 30, 2026

	Modal saham/ Capital Stock	Agio saham/ Premium share	Agio waran/ warrant premium	Penyesuaian konsolidasi/ Consolidation adjustment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2024	19,000,733,140	32,514,047,435	8,064,540	(87,512,230)	30,000,000	(6,123,257,346)	45,342,075,539	9,937,377	45,352,012,916	Balance as of December 31, 2024
Keuntungan Aktuarial				87,512,230		(87,512,230)				Consolidation adjustment / reserve
Rugi periode berjalan						(8,249,462,835)	(8,249,462,835)	(77,377)	(8,249,540,211)	Loss for the current period
Saldo 31 Desember 2025	19,000,733,140	32,514,047,435	8,064,540	-	30,000,000	(14,460,232,411)	37,092,612,704	9,860,000	37,102,472,704	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK / PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025

For the six months ended June 30, 2026 and the year ended December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,922,557,128	15,200,855,214	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	-	(9,927,622,258)	Payment to supplier
Pembayaran beban usaha	(2,553,311,996)	(3,446,433,878)	Payment for operating expenses
Pembayaran karyawan	(185,400,000)	(1,580,951,473)	Payment to employees
Pembayaran bunga	-	(637,315,758)	Interest payment
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya	800,000	2,769,506,383	Other operating receipts (payments)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	7,184,645,132	2,378,038,230	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	-	-	Addition of fixed assets
Pinjaman kepada pemegang saham / OPI	(1,160,000,000)	-	Loan advanced to shareholder / OPI
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,160,000,000)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	-	(5,102,913,860)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1,196,340,363)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain	-	76,301,611	Receipt of other receivables
Penerimaan pemegang saham	261,000,000	3,500,000,000	Receipts from shareholders
Pembayaran kepada pemegang saham / OPI	(4,000,000,000)	-	Payments to shareholders / OPI
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,739,000,000)	(2,722,952,612)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,285,645,132	(344,914,382)	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,290,878	346,205,260	CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,286,936,010	1,290,878	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Atlas Nexus Group Tbk ("Perusahaan") merupakan nama baru Perusahaan sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk Nomor 39 tanggal 11 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0049144.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 9 Juli 2026. Sebelum perubahan nama tersebut, Perusahaan bernama PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, SH, notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No.12 tanggal 5 Agustus 2015 oleh P. Suandi Halim, SH, notaris di Jakarta mengenai perubahan Pengangkatan Kembali. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor.AHU-AH.01.03-0954783 tanggal 6 Agustus 2015. Akta No.10 tanggal 5 April 2018 oleh P. Suandi Halim, SH, notaris di Jakarta mengenai mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor.AHU-0007773.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 April 2018. Akta No.44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, SH, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Akta No.109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, SH,M.kn., notaris di Jakarta mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor. Akta perubahan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021. Akta No.64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021. Akta No.73 tanggal 17 Juni 2022 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.kn., notaris di Bogor mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor.AHU-AH.01.03-0267960 tanggal 20 Juli 2022. Akta telah mengalami perubahan dengan Akta No.84 tanggal 26 November 2025 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.kn., notaris di Jakarta Selatan mengenai mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor.AHU-AH.01.09-0366107 tanggal 29 Desember 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, Industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; Industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Lokasi gudang Perusahaan berada di Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur

Perusahaan berdomisili di Gedung Landmark Pluit Office Tower, Jalan Pluit Selatan Raya, Rukun Tetangga 4, Rukun Warga 10, Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450, Tower E7, Unit 7-C . Perusahaan memulai kegiatan komersialnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (Ultimate Beneficial Owner) Perusahaan adalah PT Olive Power Invest.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Atlas Nexus Group Tbk (the "Company") is the new name of the Company, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk, as set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk No. 39 dated June 11, 2026, executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The change of name was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0049144.AH.01.02.TAHUN 2026 dated July 9, 2026. Prior to the change of name, the Company was named PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk, which was established pursuant to Deed No. 2 dated September 1, 2009, executed before P. Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 dated October 13, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, Deed No. 12 dated August 5, 2015, executed before P. Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta, concerning the reappointment of the Company's management. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0954783 dated August 6, 2015. Deed No. 10 dated April 5, 2018, executed before P. Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta, concerning amendments to the Company's Articles of Association. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0007773.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 6, 2018. Deed No. 44 dated December 21, 2018, executed before P. Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increase in the Company's authorized capital and paid-up capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0002868.AH.01.02.Tahun 2019 dated January 18, 2019. Deed No. 109 dated October 29, 2021, executed before Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0060926.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 1, 2021. Deed No. 64 dated December 23, 2021, executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning the change in the Company's status and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0075162.AH.01.02 dated December 24, 2021. Deed No. 73 dated June 17, 2022, executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0267960 dated July 20, 2022. Deed No. 84 dated November 26, 2025, executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0366107 dated December 29, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.

The Company's warehouse is located at Jl. Raya Otista No. 33, Bidara Cina, Jatinegara, East Jakarta, Indonesia.

The Company is domiciled at Landmark Pluit Office Tower, Tower E7, Unit 7-C, Jalan Pluit Selatan Raya, RT 004/RW 010, Penjaringan, North Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 14450, Indonesia. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is PT Olive Power Invest.

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-70/D.04/2022 tanggal 27 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Mei 2022.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive of the Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-70/D.04/2022 dated 27 April 2022 to conduct a public offering of 400,000,000 ordinary shares and 400,000,000 Series I Warrants with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 100 per share. All of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 17, 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Korporat, Komite audit dan karyawan

Sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 11 Juni 2026 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees

In accordance with the Deed No.39 dated 11 June 2026 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 is as follows:

Komisaris Utama	MELVIN JULIAN	President Commissioner
Komisaris	QIU SHAOHUA	Commissioner
Komisaris Independen	CHRISTIANDI DJAYA SURYANA	Independent Commissioner
Direktur Utama	ALVIEN FEBRYAN	President Director
Direktur	WANG XIAOXUAN	Director
Direktur	JAYDEN LEE	Director

Sesuai dengan Akta No. 84 tanggal 26 November 2025 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Deed No.84 dated 26 November 2025 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2025 is as follows:

Komisaris Utama	AN, SHAOHONG	President Commissioner
Komisaris	QIU SHAOHUA	Commissioner
Komisaris Independen	SANDRA PERKASA,	Independent Commissioner
Direktur Utama	WANG XIAOXUAN	President Director
Direktur	CHEN CHUNMING	Director
Direktur	CHEN CHAOYING	Director
Direktur	HABIBI SIMORANGKIR	Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 312202501/OMSS/XII/0025 tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan menunjuk Stevany Putri sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 312202501/OMSS/XII/2025 dated December 3, 2025, the Company appointed Stevany Putri as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 2606202601/BOC/OMSS/VI/2026 tanggal 26 Juni 2026, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Commissioner Number 2606202601/BOC/OMSS/VI/2026 dated June 26, 2026, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	Christiandi Djaya Suryana	Chairman
Anggota	Angela Claresta Foek, S.H., M.H.	Member
Anggota	Adriani	Member

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 312202506/OMSS/XII/2025 tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 312202506/OMSS/XII/2025 dated December 3, 2025, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	Sandra Perkasa	Chairman
Anggota	Henrika Cici Dormian Sinaga	Member
Anggota	Adriani	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 sebanyak 3 orang dan pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan tidak memiliki karyawan (tidak diaudit).

As of 30 June 2026, the Company employed 3 employees. As of 31 December 2025, the Company had no employees (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following Subsidiaries:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Asset (IDR) /	
				30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December December	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / Not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran & perlengkapan rumah tangga	99	99	xxx	499.125.000

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
 For The Periods Ended
 June, 30 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operates/ Not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran & perlengkapan rumah tangga
-------------------------------------	------------------------------------	---------	--

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau ("ASP") didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa perubahan dengan Akta No. 04 Tanggal 5 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Agung Sri Wijayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur mengenai perubahan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor.AHU-0047875.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 5 Agustus 2024. Akta telah mengalami perubahan dengan Akta No.14 Tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Agung Sri Wijayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor.AHU-0033383.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Mei 2025. Akta telah mengalami perubahan dengan Akta No.113 Tanggal 27 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Anggaran dasar Perusahaan dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No.114 Tanggal 27 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai Pengoperan Hak Atas Saham Perusahaan. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor.AHU-0019367.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 26 Maret 2026.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran furnitur dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

ASP berkedudukan dan berdomisili Jalan Pantai Indah Utara 2, The Centro Metro Broadway Blok B nomor 31, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada ("AKP") didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No.115 Tanggal 27 Februari 2026 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Anggaran dasar Perusahaan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No.116 Tanggal 27 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai Pengoperan Hak Atas Saham Perusahaan. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor.AHU-0018655.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 18 Maret 2026.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran furnitur dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

99	99	xxx	499.200.000
----	----	-----	-------------

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau ("ASP") was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau. The Company's Articles of Association have been amended several times. Pursuant to Deed No. 04 dated 5 August 2024, executed before Agung Sri Wijayanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, the Company amended its Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047875.AH.01.02 of 2024 dated 5 August 2024. The Company's Articles of Association were subsequently amended pursuant to Deed No. 14 dated 22 May 2025, executed before Agung Sri Wijayanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0033383.AH.01.02 of 2025 dated 22 May 2025. The Company's Articles of Association were further amended pursuant to Deed No. 113 dated 27 February 2026, executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning amendments to the Company's Articles of Association and changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The latest amendment was effected pursuant to Deed No. 114 dated 27 February 2026, executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the transfer of ownership rights over the Company's shares. This amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0019367.AH.01.02 of 2026 dated 26 March 2026.

In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

ASP is domiciled and domiciled at Jalan Pantai Indah Utara 2, The Centro Metro Broadway Blok B nomor 31, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Kota Adm. North Jakarta, Province DKI Jakarta.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada ("AKP") was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068842.AH.01.01. Year 2021, Dated November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada. The Company's Articles of Association were amended pursuant to Deed No. 115 dated 27 February 2026, executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning amendments to the Company's Articles of Association and changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The latest amendment was effected pursuant to Deed No. 116 dated 27 February 2026, executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the transfer of ownership rights over the Company's shares. This amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0018655.AH.01.02 of 2026 dated 18 March 2026.

In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils,

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jalan Pantai Indah Utara 2, The Centro Metro Broadway Blok B nomor 31, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

2. Informasi kebijakan akuntansi Material

Suatu Informasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Konsolidasian disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

AKP is domiciled and domiciled at Jalan Pantai Indah Utara 2, The Centro Metro Broadway Blok B nomor 31, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Kota Adm. North Jakarta, Province DKI Jakarta.

2. Material accounting Policies Information

Information on the Group's accounting policies that affect the determination of the Group's financial position and results of operations is set out below.

a. Statement of compliance

Consolidated financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as regulations of the Capital Market regulator.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, and other policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

2. Material accounting Policies Information (continued)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Prinsip konsolidasian

Principles of consolidation

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

In accordance with PSAK No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the Company has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

Accordingly, The Company controls a subsidiaries if and only if it owns all of the following:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- i. Power over Subsidiaries;
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiaries returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Perusahaan atas investee kurang dari mayoritas, Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

The Company reassesses whether it controls an investee when facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control. When the Company's voting rights over an investee are less than majority, the Company has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company's voting rights over an investee are sufficient to give it such authority, including:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Perusahaan memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

- a. The size of the Company's voting rights holdings in relation to the size and distribution of other voting holders;
- b. Potential voting rights held by the Company, other voting holders or other parties;
- c. Rights arising from other contractual agreements; and
- d. Additional facts and circumstances that indicate that the Company currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at the time the decision is to be made, including voting patterns at previous shareholder meetings.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiaries and ends when it loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of the Subsidiaries are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiaries.

Keputusan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas induk dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and noncontrolling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Parent only and Subsidiarie.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

d Transaction and balances in foreign currency

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

The Group's of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

Dolar Amerika Serikat (USD)

2026	2025
17.899	16.782

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
 For The Periods Ended
 June, 30 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / Building
 Inventaris kantor / Office equipment
 Kendaraan / Vehicle
 Mesin dan peralatan / Machine and equipment

2. Material accounting Policies Information (continued)

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Grup if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Grup; (b) has an interest in the Grup that has significant influence over the Grup; or (c) has joint control over the Grup;
- (ii) One party is an associated Grup of the Grup;
- (iii) The party is a joint venture in which the Grup is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Grup;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Grup that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v);
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Grup.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Trade receivables and other receivables

Account receivables represent amounts due from customers for the sale of furniture in the normal course of business. If receivables are expected to be collected within one year or less (or within the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Account receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Fix assets

The Grup uses the cost method for the measurement of its property and equipment. Property and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of each property and equipment are as follows:

Tahun/Years	Percentage/Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan.

2. Material accounting Policies Information (continued)

i. Fix assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable assetgroup that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Account payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Lease

PSAK 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the consolidated financial statements of Lessees and Lessors. PSAK 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

2. Material accounting Policies Information (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Lease (continued)

Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

PSAK 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in PSAK 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Grup sebagai lessee

i. The Group as a lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	Persentase / Percentage
Kendaraan / Vehicle	4	25%
Bangunan /Building	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 236 Impairment of Assets Value.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Liabilitas sewa

Lease liability

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by PSAK 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Sebagai lessor

ii. As a lessor

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko

Under PSAK 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa. Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30. Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. Material accounting Policies Information (continued)

l. Lease (continued)

substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease. On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under PSAK 30. The requirements of PSAK 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of PSAK 115 and 116 has no significant impact on the financial statements konsolidasian.

m. Employee benefit liabilities

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 on "Cipta Kerja" and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode projected unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

2. Material accounting Policies Information (continued)

m. Employee benefit liabilities (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain or loss;
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Taxation

The Group presents the underpayment/ overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by PSAK No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. Material accounting Policies Information (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets.

Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

o. Revenue and Expense Recognition

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. Material accounting Policies Information (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

2. Material accounting Policies Information (continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penilaian SPPI (lanjutan)

SPPI Test (continued)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime).

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Liabilitas Keuangan

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. Material accounting Policies Information (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortised acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Financial Liabilities

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

2. Material accounting Policies Information (continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 116, "Sewa"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah"
- PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 105, "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 216, "Aset tetap"
- PSAK No. 219, "Imbalan kerja"
- PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 238, "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 240, "Properti Investasi"
- SAK Indonesia untuk Entitas Privat
- PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 335, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat

2. Material accounting Policies Information (continued)

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

t. Accounting standards issued but not yet effective

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2026 no causing significant changes
Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements in the current year:

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- PSAK No. 116, "Leases"
- PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow"
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 409, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"
- PSAK No. 401, "Presentation of Islamic Financial Statements"

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- PSAK No. 103, "Business Combinations"
- PSAK No. 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 109, "Financial Instruments"
- PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"
- PSAK No. 216, "Fixed assets"
- PSAK No. 219, "Employee Benefits"
- PSAK No. 228, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 232, "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 236, "Impairment of Assets"
- PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 238, "Intangible Assets"
- PSAK No. 240, "Investment Property"
- Indonesian FAS for Private Entities
- PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 335, "Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities"

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's consolidated financial statements.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the consolidated financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
 For The Periods Ended
 June, 30 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. Kas dan setara kas

	2026
Kas	465.627.176
	465.627.176
Bank	
Rupiah	
PT. Bank Mayapada	540.505
PT Bank Central Asia Tbk	1.820.768.329
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	-
	1.821.308.834
Jumlah	2.286.936.010

Rekening bank Grup ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pendapatan bunga atas rekening bank diakui berdasarkan tingkat suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup tidak memiliki deposito berjangka..

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions (continued)

Sources of estimated uncertainty (continued)

of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Cash and cash equivalents

	2025
Kas	381.832
	381.832
Bank	
Rupiah	
PT. Bank Mayapada	870.505
PT. Bank Central Asia Tbk	38.541
US Dollar	
PT. Bank Central Asia Tbk	-
	909.046
Jumlah	1.290.878

The Group's bank accounts are maintained with third-party banks. Interest income on bank accounts is recognized based on the applicable interest rates of the respective banks. As of June 30, 2026, the Group had no time deposits.

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
 For The Periods Ended
 June, 30 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha – pihak ketiga

5. Trade receivables – third parties

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Berdasarkan pelanggan			
PT Lazada Indonesia	-	-	
PT Shopee International Indonesia	-	-	
PT Tokopedia	-	-	
PT Yamaha Motor Indonesia	-	-	
Matahari Mall	-	-	
EGO ANDIKA ADI KUNCORO	1.135.677.787,00	-	
FEBRIYANI	659.006.745,00	-	
PT Global Digital Niaga	-	-	
PUJI LESTARI	522.955.138,00	-	
Rumah Sakit Umum Persahabatan	-	-	
PT Mitra Bekat	-	-	
PT Dekoruma Inovasi Lestari	-	-	
PT Akulaku Silver Indonesia	-	-	
LIDIA TRI REZEKI	387.162.317,00	-	
UPT Puskesmas Poris GAGA	-	-	
PT Ritel Bersama Nasional	-	-	
PT Bukalapak.com Tbk	-	-	
	<u><u>2.704.801.988,13</u></u>	<u><u>-</u></u>	
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Berdasarkan kataqori (hari)			
Lewat jatuh tempo			
Kurang dari 30 hari	1.569.124.200,00	-	
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	1.135.677.788,13	-	61-90 days
	<u>2.704.801.988,13</u>	<u>-</u>	

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain – pihak berelasi

6. Other receivables – related party

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
PT Olive Power Invest	1.160.000.000,00	-
Jumlah	<u>1.160.000.000,00</u>	<u>-</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

7. Inventories

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Plastik	862.858.349	939.734.971
Kasur	4.432.151.276	6.773.389.808
Perabotan kantor	3.652.505.650	4.824.130.404
Aksesoris tempat tidur	1.338.631.584	1.770.368.938
Knockdown	-	-
Perlengkapan rumah tangga	2.838.043.298	4.378.302.519
Sofa	1.862.888.473	2.463.867.198
Lemari kayu	6.761.047.207	9.448.083.783
Accessories	12.743.404	12.743.404
Lemari pajangan kayu	-	-
Dinning	168.177.039	226.611.029
Laundry & cleaning	69.219.308	75.959.808
Elektronik	362.854.824	370.005.328
Perabotan bayi	226.253.893	293.435.450
Merchandise	1.403.721	206.670.080
Lainnya	881.354.741	4.330.594.538
Jumlah	<u><u>23.470.132.767</u></u>	<u><u>36.113.897.258</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There is no inventory that are used as collateral.

Pada tanggal 26 Februari 2025 persediaan telah diasuransikan kepada BCA Insurance dengan nomor polis 012801252500042. Nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp 19.000.000.000 (sembilan belas miliar rupiah).

On 26 February 2025, the inventory was insured with BCA Insurance under policy number 012801252500042. The sum insured is Rp 19,000,000,000 (nineteen billion rupiah).

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. PURCHASE ADVANCE

	2026	2025
Hommy Bed	-	-
Callista Sofa	-	-
Dakota Sofa	-	-
Gussant Sofa	-	-
PT Garuda Sejahtera Furintraco	-	-
PT Palembang Karya Abadi	-	-
PT Bagus Indah Lestari	-	-
PT Subaru Jaya Sukses	-	-
Callista Premium	-	-
PT Bintang Gemilang Interindo	-	-
PT Besar Inti Global	-	-
CV Della Sukses	-	-
PT Duta Cipta Unggul	-	-
Dua Saudagar	-	-
Cahaya Utama Jaya	-	-
Karya Guna	-	-
PT Cham	-	-
Lain-lain (Dibawah Rp 150 Juta)	-	-
Jumlah	-	-

9. Aset Tetap Bersih

9. Fix Assets - net

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

The details of account are as follows :

		2026			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclasificatio	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pemilikan langsung					
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah				-	Land
Gedung				-	Building
mesin				-	Vehicle
peralatan kantor				-	Office equipment
Peralatan pemasaran				-	Marketing equipment
Jumlah	-	-	-	-	Total
		2025			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclasificatio	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	984.046.931	-	984.046.931	-	Building
Mesin	2.400.815.496	-	2.400.815.496	-	Vehicle
Inventaris kantor	2.438.467.348	-	2.438.467.348	-	Office equipment
Peralatan pemasaran	1.131.099.415	-	1.131.099.415	-	Marketing equipment
Jumlah	6.954.429.190	-	6.954.429.190	-	Total
Nilai buku	7.236.997.784			-	
		2025			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclasificatio	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pemilikan langsung					
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.893.500.000	-	1.893.500.000	-	Land
Gedung	3.045.290.313	-	3.045.290.313	-	Building
Mesin	4.978.916.986	-	4.978.916.986	-	Vehicle
Peralatan kantor	2.854.088.547	-	2.854.088.547	-	Office equipment
Peralatan pemasaran	1.419.631.128	-	1.419.631.128	-	Marketing equipment
Jumlah	14.191.426.974	-	14.191.426.974	-	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2026	2025
Beban usaha (Catatan 23)	-	-
	-	-

Hak atas tanah

Land rights

Grup sebelumnya memiliki hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas 444 m².

The Group previously held land rights in the form of a Building Rights Title Certificate ("SHGB") located at Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Kel. Sukamulya, Cikupa District, Tangerang Regency,

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
 For The Periods Ended
 June, 30 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Tetap Bersih (lanjutan)

Biaya perolehan (lanjutan)

Hak atas tanah (lanjutan)

Hak atas tanah tersebut telah dialihkan kepada pihak lain berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Tanah. Dengan demikian, pada tanggal 30 Juni 2026, Grup tidak lagi memiliki hak atas tanah tersebut.

9. Fix Assets - net (continued)

Acquisition Cost (continued)

Land rights (continued)

Banten Province, with a total area of 444 sqm. The land rights were subsequently transferred to another party pursuant to the Deed of Transfer of Land Rights. Accordingly, as of June 30, 2026, the Group no longer held such land rights.

10. Aset Hak Guna

10. Right of use assets

2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclasification	Saldo Akhir / Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				Acquisition Cost
Gedung	-	-	-	-
				Building
Jumlah	-	-	-	-
				Vehicle
Akumulasi penyusutan				
Gedung	-	-	-	-
				Building
Jumlah	-	-	-	-
				Vehicle
Nilai buku	-			-
2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclasification	Saldo Akhir / Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				Acquisition Cost
Gedung	5.881.079.889	-	-	5.881.079.889
				Building
Jumlah	5.881.079.889		-	5.881.079.889
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Gedung	3.410.691.060	2.470.388.829	-	5.881.079.889
				Building
Jumlah	3.410.691.060	2.470.388.829	-	5.881.079.889
	2.470.388.829			-

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2026	2025
Beban usaha (Catatan 23)	-	2.470.388.829
	-	2.470.388.829

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, yang digunakan Perusahaan sebagai gudang penyimpanan persediaan dan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

The right-of-use asset for the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Jatinegara District, East Jakarta, and is used by the Company as a warehouse for inventory storage and to support the

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2026.

Management believes that there were no circumstances indicating impairment of the right-of-use asset as of June 30, 2026.

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

	2026	2025
Perangkat lunak komputer		
Saldo awal		171.089.527
Penambahan		-
Jumlah		171.089.527
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal		60.802.365
Penambahan		110.287.162
Jumlah		171.089.527
Nilai buku	-	-

12. Utang Usaha - Pihak Ketiga

12. Trade payables - third parties

	2026	2025
Berdasarkan pemasok		
PT Gadingmas Wirajaya	-	-
PT Graha Seribu Satu Jaya	-	-
Subaru Jaya Sukses	-	-
PT Tanditama Mandiri	-	-
PT Multinugraha Kencana	-	-
PT Universal Furnitech Mandiri	-	-
PT Quantum Tosan Internasional	-	-
PT Pungut Permai Perkasa	-	-
PT Sukses Teknik Inovasi	-	-

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang Usaha - Pihak Ketiga (lanjutan)

12. Trade payables - third parties (continued)

PT Bagus Indah Lestari	-	-
PT Halim Jaya Pratama	-	-
PT Universal Furnitech Industri	-	-
PT Sinar Kirana Mulia	-	-
PT MAPOLU	195.200.000	-
Jumlah	195.200.000	-

2026	2025
-------------	-------------

Berdasarkan pemasok (hari)

Lewat jatuh tempo

Kurang dari 30 hari

31-60 hari

61-90 hari

lebih dari 90 hari

Jumlah

99.700.000,00

59.300.000,00

36.200.000,00

-

195.200.000,00

-

-

-

-

31-60 days

61-90 days

More than 90 days

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

13. Biaya yang masih harus dibayar

13. Accrued expenses

	2026	2025
Biaya jasa profesional	-	47.739.298
Lain-lain	-	-
	-	47.739.298

14. Liabilitas sewa

14. Lease liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Dalam satu tahun	-	-	
dengan lima tahun	-	-	
Jumlah	-	-	
Bunga bersih	-	-	
Jumlah nilai tunai	-	-	Total cash value
Bagian liabilitas sewa pembiayaan	-	-	
tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	-	-	

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-
dikurangi bagian bunga	-	-
Jumlah nilai tunai	-	-
Bagian liabilitas sewa yang jatuh	-	-
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki saldo liabilitas sewa.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has no outstanding lease liabilities.

Perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Otista No. 33, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, yang digunakan sebagai gudang penyimpanan persediaan dan kantor operasional, berlaku sampai dengan tanggal 4 Juli 2026.

The lease agreement for the building located at Jl. Raya Otista No. 33, Bidara Cina, Jatinegara, East Jakarta, which is used as an inventory warehouse and operational office, is valid until July 4, 2026.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, pembayaran sewa atas bangunan tersebut sebesar Rp510.000.000 telah dibayarkan dan dicatat sebagai beban sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

During the six-month period ended June 30, 2026, lease payments for the building amounting to Rp510,000,000 were paid and recognized as rental expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak terdapat saldo liabilitas sewa yang terutang sehubungan dengan pembayaran sewa tersebut.

As of June 30, 2026, there was no outstanding lease liability related to these lease payments.

15. Utang bank jangka pendek

15. Bank loan short term

	2026	2025
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Akun utang	-	-
Jumlah	-	-

Loan Account (PRK)

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki saldo utang bank jangka pendek.

Pada tahun sebelumnya, Grup memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja usaha. Fasilitas kredit tersebut telah berakhir dan seluruh saldo utang terkait telah lunas per tanggal 31 Desember 2025. Dengan demikian, pada tanggal 30 Juni 2026 tidak terdapat saldo maupun fasilitas kredit yang masih terutang kepada Bank BCA.

16. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2026
PT Anak Sribu Pulau	4.848.350
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.843.360
Jumlah	9.691.710

17. Modal saham

Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024, Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares
PT Olive Power Invest	1.290.407.112
Masyarakat	609.666.202
	1.900.073.314

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares
PT Olive Power Invest	1.290.157.112
PT Pacific Prima Permata	87.633.400
Masyarakat	522.282.802
	1.900.073.314

18. Agio Saham

Harga saham/ <i>shares price</i>	400.000.000	lembar saham/ <i>per share</i>	Rp	100	Rp	40.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	400.000.000	lembar saham/ <i>per share</i>	Rp	10	Rp	4.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ <i>share premium initial public offering</i>					Rp	36.000.000.000

Dikurangi/less:

Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>					Rp	3.485.952.565
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>					Rp	32.514.047.435

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Saldo akhir agio waran / Ending balance of warrant premium

Saldo awal / Beginning balance					Rp	32.514.047.435
Penambahan / Addition					Rp	-
Pengurangan / Deduction					Rp	-
Saldo akhir / Ending balance					Rp	32.514.047.435

19. Agio waran

Harga saham/ <i>shares price</i>	62.526	lembar saham/ <i>per share</i>	x	Rp	120	Rp	7.503.120
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	62.526	lembar saham/ <i>per share</i>	x	Rp	10	Rp	625.260
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>						Rp	6.877.860

Mutasi agio waran/ *Mutation of warrant agio*:

Saldo awal / Beginning balance					Rp	8.064.540
Penambahan / addition					Rp	-
Saldo akhir agio waran / Ending balance of warrant premium					Rp	8.064.540

15. Bank loan short term (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had no outstanding short-term bank loans.

In the previous year, the Group had a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") in the form of an overdraft facility with a maximum limit of Rp7,000,000,000, which was used for additional working capital purposes. The credit facility had expired and all related outstanding balances were fully settled as of December 31, 2025. Accordingly, as of June 30, 2026, there were no outstanding balances or credit facilities payable to Bank BCA.

16. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	2025	
PT Anak Sribu Pulau	4.930.000	
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.930.000	
Total	9.860.000	

17. Share capital

In accordance with Article 2 of Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 4 of 2024, the shareholding composition of the Parent Entity as of 30 June 2026 was as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
%	(Rp)
67,91%	12.904.071.120
32,09%	6.096.662.020
100,00%	19.000.733.140

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2026 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
%	(Rp)
67,90%	12.901.571.120
4,61%	876.334.000
27,49%	5.222.828.020
100,00%	19.000.733.140

18. Shares premium

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

19. Warrant Premium

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Saldo laba (defisit) – Tidak ditentukan penggunaannya

	<u>2026</u>
Saldo laba awal tahun	(14.460.232.411)
Ditentukan untuk cadangan umum	-
Rugi bersih periode berjalan	(3.122.523.453)
Penyesuaian konsolidasi	-
Jumlah	<u>(17.582.755.864)</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026 para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan penyesihan saldo laba sebagai cadangan umum.

20. Retained earnings (deficit) – Unappropriated

	<u>2025</u>	
	(6.123.257.346)	Beginning balance
	-	Appropriation for general reserve
	(8.249.462.835)	Net loss for the period
	87.512.230	Consolidation adjustment
	<u>(14.460.232.411)</u>	Total

Based on the Annual General Meetings of Shareholders on 2026, the shareholders approved not to appropriate any retained earnings as a general reserve.

21. Penjualan

	<u>2026</u>
Penjualan pihak ketiga	
Perabotan kantor	1.537.517.447
kasur	1.391.449.119
plastik	1.434.063.198
Knockdown	-
sofa	492.913.335
aksesoris tempat tidur	1.872.042.777
Laundry & Cleaning	6.958.372
perabotan	3.597.501.082
lain -lain	1.043.553.876
Jumlah	<u>11.375.999.205</u>

21. Sales

	<u>2025</u>	
	4.425.037.655	Office equipment
	2.474.282.448	Mattress
	894.247.652	Plastic
	600.264.474	Knockdown
	1.100.004.935	Sofa
	181.542.801	Bedding Accessories
	184.731.053	Laundry & Cleaning
	11.458.856	Baby equipment
	299.762.832	Others
	<u>10.171.332.706</u>	Net sales – product classification

22. Beban Pokok Penjualan

	<u>2026</u>
Saldo persediaan pada awal tahun	36.113.897.256
Pembelian - bersih	-
Barang tersedia untuk dijual	36.113.897.256
Saldo persediaan pada akhir tahun	(23.470.132.767)
Jumlah	<u>12.643.764.489</u>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

22. Cost of Good Sold

	<u>2025</u>	
	33.514.215.436	Inventories at beginning of the year
	8.816.499.168	Purchases - net
	42.330.714.604	
	<u>(36.113.897.256)</u>	
	<u>6.216.817.348</u>	Total

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

23. Beban Usaha

	<u>2026</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	185.400.000
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	-
Jasa profesional	600.277.627
Iklan dan promosi	-
Peralatan dan perlengkapan kantor	-
Asuransi	34.648.300
Biaya administrasi bank	537.269.524
Denda Pajak	495.753.719
Telepon dan internet	48.470.737
Perbaikan dan pemeliharaan	5.000.000
Sumbangan dan perjamuan	2.241.569
Perijinan dan legalitas	51.456.000
Listrik dan air	51.625.041
Point voucher	190.692.477
Bahan bakar, tol dan parkir	51.758.015
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 11)	110.287.162
Beban pengiriman	195.200.000
BPJS	13.074.996
Komisi penjualan	0
Imbalan kerja (Catatan 26)	0
Transport	586.000
PBB	65.863.248
Keamanan dan kebersihan	5.025.000
Perjalanan dinas	0
Keperluan kantor	91.982.284
Sewa	510.000.000
Lain-lain	150.007.220
Jumlah	<u>1.853.696.433</u>

23. Operating Expenses

	<u>2025</u>	
	1.580.951.473	
	2.470.388.829	
	3.343.036.167	(Note 10)
	2.039.195.596	
	109.624.724	
	-	
	34.648.300	
	537.269.524	Bank administration
	495.753.719	
	171.815.349	
	88.123.500	
	91.099.344	
	115.905.400	
	51.625.041	
	190.692.477	
	51.758.015	
	110.287.162	(Note 11)
	21.588.036	
	29.718.776,00	
	0	
	0	
	35.180.558	
	65.863.248	
	5.025.000	
	0	
	124.375.550,00	
	204.000.000,00	
	296.457.346	
	<u>12.264.383.135</u>	

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
 For The Periods Ended
 June, 30 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan (beban) lain-lain

24. Other income (expenses)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Penghasilan lain-lain		2.845	Interest income
		23.324.914	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	-	23.327.759	
Beban lain-lain			
Beban bunga sewa gedung		(41.298.936)	Interest expense - lease building
administrasi bank	(1.230.025)	(20.300.521)	Bank Administration
beban bunga bank		(637.315.758)	Interest expense bank
selisih mata uang asing		(2.461)	Foreign Currency Differenc
laba(rugi) penjualan aset		(1.461.989.961)	Gain / Loss on Asset Sales
Beban piutang tak tertagih		(112.739.924)	Bad Debt Expense
Jumlah beban lain-lain	(1.230.025)	(2.273.647.561)	Total Other Expenses
Jumlah	(1.230.025)	(2.250.319.802)	Grand Total

25. Perpajakan

25. Tax

a. Uang muka pajak

a. Prepaid tax

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
PPN	46.480.896	102.718.696,00
PPh 21	29.770.433	24.326.829,00
PPh 23		-
PPh 25		-
PPh 4(2)		-
Jumlah	76.251.329	127.045.525,00

b. Utang pajak

b. Tax Payable

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
PPN	356.644.506	195.934.968
PPh 21		-
PPh 23		-
PPh 25		-
PPh 4(2)	87.500	-
jumlah	356.732.006	195.934.968

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Manfaat (beban) pajak :

Tax benefits (expenses):

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Pajak kini		-
Pajak tangguhan		2.310.747.369
Jumlah manfaat (beban) pajak	-	2.310.747.369

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(3.122.691.743)	(10.560.287.580)	
Menurut			expense based on consolidated
laporan laba rugi dan			statements
penghasilan komprehensif			of profit or loss and other
lain konsolidasian			comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak	(16.829.002)	(7.737.693)	
Penghasilan entitas anak			of subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak	(3.105.862.741)	(10.552.549.888)	
Penghasilan Perusahaan			expense the Company
Beda temporer			
Beban manfaat karyawan	-	-	Post-employment benefit
	-	-	
Beda tetap			
Sumbangan dan entertainment	2.241.569	-	Donations and entertaint
Pajak	-	-	Tax
Penghasilan jasa giro	-	-	Current account income
Lain - lain	-	-	Others
PPH pasal 25	-	-	Income tax article 25
PPH pasal 22	-	-	Article 22
	-	-	
Rugi fiskal	(3.103.621.172)	(10.552.549.888)	
Kompensasi kerugian fiskal	(10.374.328.542)	(10.374.328.800)	
Penghasilan kena pajak	-	-	

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
 For The Periods Ended
 June, 30 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Perpajakan (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

tax-loss carryforward	(13.477.949.714)
Beban pajak kini	<u>-</u>

Berdasarkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025, Perusahaan memiliki saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan sebesar Rp10.374.328.542. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp3.103.621.172. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki penghasilan kena pajak dan tidak terdapat beban pajak penghasilan kini untuk periode tersebut.

d. Aset pajak tangguhan

2026					
	1 Januari 2026 / January, 1 2026	Diakui catat pada laba rugi / Recognized to profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya/Recognized others comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	30 Juni 2026/ June, 30 2026
Imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-
Rugi fiskal	4.603.913.311	-	-	-	4.603.913.311
Jumlah	<u>4.603.913.311</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.603.913.311</u>
2025					
	1 Januari 2025 / January, 1 2025	Diakui catat pada laba rugi / Recognized to profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya/Recognized others comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	31 Desember 2025/ Desember, 31 2025
Imbalan kerja karyawan	10.813.684	-10.813.684	-	-	-
Rugi fiskal	2.282.352.278	2.321.561.053	-	-	4.603.913.331
Jumlah	<u>2.293.165.962</u>	<u>2.310.747.369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.603.913.331</u>

25. Tax (continued)

c. Income tax (continued)

Current tax (continued)

(20.926.878.688)

Based on the Company's 2025 Annual Corporate Income Tax Return, the Company had fiscal losses available for carryforward amounting to Rp10,374,328,542. For the six-month period ended June 30, 2026, the Company incurred a fiscal loss of Rp3,103,621,172. Accordingly, the Company had no taxable income and no current income tax expense for the period.

d. Deferred tax asset

26. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki karyawan aktif. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan belum melakukan penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

2026		2025	
Usia pensiun normal	-	-	Normal retirement age
Metode	-	-	Method
Tingkat kenaikan gaji	-	-	Salary increase rate
Bunga teknis	-	-	Technical interest
Mortality	-	-	Mortality
Jumlah karyawan	-	-	Total of employees

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

2026		2025	
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Beban bunga	-	-	Interest cost
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

2026		2025	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:	-	-	Actuarial Gains or (Losses) on:
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Changes in financial assumptions

2026		2025	
Saldo pada awal tahun	-	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	-	Current Service Cost
Biaya bunga	-	-	Interest Cost
Dampak Kurtailment	-	-	Impact of Curtailment

26. Employee benefits liabilities

As of June 30, 2026, the Company had active employees. As of the reporting date, the Company had not performed an actuarial valuation of its employee benefits liability for the six-month period ended June 30, 2026.

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

2026		2025	
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Beban bunga	-	-	Interest cost
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

b. Amount recognized in other comprehensive income:

2026		2025	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:	-	-	Actuarial Gains or (Losses) on:
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Changes in financial assumptions

2026		2025	
Saldo pada awal tahun	-	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	-	Current Service Cost
Biaya bunga	-	-	Interest Cost
Dampak Kurtailment	-	-	Impact of Curtailment

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

- b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain: (lanjutan)

Pendapatan komprehensif lain	-
Saldo akhir	-

26. Employee benefits liabilities (continued)

- b. Amount recognized in other comprehensive income: (continued)

	-	Other Comprehensive Income
	-	Ending balance

27. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Nilai nominal per lembar	10	10	Nominal value per share
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	1.900.073.314	1.900.073.314	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis
	-	-	
Rugi bersih entitas induk	(3.122.523.453)	(8.249.462.835)	Loss of the parent entity
Rugi per saham	(1,64)	(4,34)	Earning per shares

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group had no potentially dilutive ordinary shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

28. Informasi segmen

Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

28. Segment information

Business segment

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry

29. Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Sifat dari yang terkait

PT Olive Power Invest merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan. PT Anak Sribu Pulau dan PT Archipelago Khatulistiwa Persada merupakan entitas anak Perusahaan.

- a. The nature of related

PT Olive Power Invest is the controlling shareholder of the Company. PT Anak Sribu Pulau and PT Archipelago Khatulistiwa Persada are subsidiaries of the Company.

- b. Remunerasi bagi jajaran manajemen kunci

-

- b. Remuneration of key management personnel

-

- c. Saldo dan transaksi pihak terkait

Grup mempunyai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan di bawah ini. PT Olive Power Invest merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki piutang kepada PT Olive Power Invest sebesar Rp1.160.000.000 dan utang kepada PT Olive Power Invest sebesar Rp180.182.437.

- c. Balances and transactions of related parties

PT Olive Power Invest is the controlling shareholder of the Company. As of June 30, 2026, the Company had a receivable from PT Olive Power Invest amounting to Rp1,160,000,000 and a payable to PT Olive Power Invest amounting to Rp180,182,437.

	30 Juni 2026/ June, 30 2026	31 Desember 2025 / December, 31 2025	Persentase terhadap jumlah Aset / Percentage to total Asset 2026
Piutang pihak berelasi / Receivable from related party PT Olive Power Invest	1.160.000.000	-	3,34%

	30 Juni 2026/ June, 30 2026	31 Desember 2025 / December, 31 2025	Persentase terhadap jumlah Liabilitas / Percentage to total Liabilities 2026
Hutang pihak berelasi / Due to related party PT Olive Power Invest	180.182.437	3.500.000.000	24,61%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak - pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (*in their best interests*).

30. Perikatan dan perjanjian

- Perjanjian sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan pihak pengendali sebelumnya dengan nilai sewa sebesar Rp85.000.000 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Juli 2026. Beban sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 telah dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. Alliances and agreements

- Lease agreement

The Company has a warehouse lease agreement with the former controlling party with a monthly rental fee of Rp85,000,000. The agreement is effective until July 2026. Rental expenses for the six-month period ended June 30, 2026 have been recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Kelangsungan Usaha

1 Optimisasi Aset dan Persediaan

Perusahaan melanjutkan program optimisasi aset dan persediaan melalui penjualan persediaan yang tersedia secara bertahap. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan likuiditas, mengurangi biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan, serta mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan.

2 Efisiensi operasional dan pengendalian biaya

Perusahaan melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap struktur biaya dan kegiatan operasional serta menerapkan langkah-langkah efisiensi untuk menyesuaikan tingkat pengeluaran dengan kondisi dan kebutuhan operasional Perusahaan.

3 Strategi modal dan keuangan

Perusahaan terus memantau posisi kas, kebutuhan modal kerja, serta kewajiban keuangan secara berkala untuk menjaga likuiditas yang memadai. Manajemen juga mengevaluasi berbagai alternatif pendanaan dan langkah strategis lainnya yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan usaha dan rencana pengembangan usaha Grup.

32. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul apabila pelanggan atau pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lainnya. Grup mengelola risiko kredit dengan melakukan pemantauan terhadap saldo dan kolektibilitas piutang serta menempatkan dana pada institusi keuangan yang memiliki reputasi baik.

Terkait dengan piutang kepada pelanggan dan pihak berelasi, Grup mengelola eksposur risiko kredit melalui pemantauan secara berkala atas saldo piutang, umur piutang, dan kolektibilitas masing-masing pihak. Manajemen melakukan evaluasi atas kemampuan pelanggan dan pihak berelasi dalam memenuhi kewajibannya. Pada tanggal 30 Juni 2026, eksposur risiko kredit Grup terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

31. Going Concern

1 Optimization of assets and inventories

The Company continues to optimize its assets and inventories through the gradual sale of available inventories. This initiative is intended to improve liquidity, reduce inventory storage and maintenance costs, and support the Company's working capital requirements..

2 Operational efficiency and cost control

The Company continuously evaluates its cost structure and operating activities and implements efficiency measures to align its expenditures with the Company's current operating conditions and requirements.

3 Capital and financial strategy

The Company continues to monitor its cash position, working capital requirements and financial obligations on a regular basis to maintain adequate liquidity. Management also evaluates various financing alternatives and other strategic measures, as necessary, to support the Group's going concern and future business development plans.

32. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss arising when a customer or counterparty fails to meet its contractual obligations to the Group. The Group's credit risk primarily arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group manages its credit risk by monitoring outstanding balances and the collectibility of receivables and by placing its funds with reputable financial institutions.

In relation to receivables from customers and related parties, the Group manages its credit risk exposure through regular monitoring of outstanding balances, aging and collectibility of each counterparty. Management evaluates the ability of customers and related parties to meet their obligations. As of June 30, 2026, the Group's credit risk exposure primarily arises from cash and cash equivalents, trade receivables from third parties and receivables from related parties.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risk management (continued)

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Factors and financial risk management policy (continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Nilai tercatat / carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Kas dan setara kas	2.286.936.010	2.286.936.010
Piutang usaha - pihak ketiga	2.704.801.988	2.704.801.988
Piutang lain-lain	1.160.000.000	1.160.000.000
Jumlah	<u>6.151.737.998</u>	<u>6.151.737.998</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko bahwa Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pemantauan secara berkala atas posisi kas, proyeksi arus kas, kebutuhan modal kerja, dan jatuh tempo liabilitas keuangan. Grup berupaya mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menyajikan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual pada tanggal pelaporan.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai tercatat / carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Kas dan setara kas	1.290.878	1.290.878
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-
Piutang lain-lain	-	-
Jumlah	<u>1.290.878</u>	<u>1.290.878</u>

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group may encounter difficulty in meeting its financial obligations as they fall due. The Group manages liquidity risk by regularly monitoring its cash position, cash flow projections, working capital requirements and the maturity of its financial liabilities. The Group seeks to maintain an adequate level of liquidity to meet its financial obligations as they fall due.

The following table presents an analysis of the Group's financial liabilities based on their remaining contractual maturities as of the reporting date.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/ less than 1 years	1-2 tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/ Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	195.200.000,00	-	-	-	195.200.000,00	Account Payable - Third Party
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang pemegang saham	180.182.437	-	-	-	180.182.437	Shareholder Payable
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short term bank loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease Liability
Jumlah	<u>375.382.437</u>				<u>375.382.437</u>	

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/ less than 1 years	1-2 tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/ Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	-	Account Payable - Third Party
Biaya yang masih harus dibayar	47.739.298	-	-	-	47.739.298,00	Accrued expenses
Utang pemegang saham	3.500.000.000	-	-	-	3.500.000.000	Shareholder Payable
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease Liability
Jumlah	<u>3.547.739.298</u>				<u>3.547.739.298</u>	

Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko perubahan nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup tidak memiliki pinjaman bank berbunga yang material. Oleh karena itu, eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga tidak signifikan.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (Systematic Risk) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. As of June 30, 2026, the Group had no material interest-bearing bank borrowings. Accordingly, the Group's exposure to interest rate risk was not significant.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risk management (continued)

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Factors and financial risk management policy (continued)

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- *Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and*
- *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek Grup mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang pendek.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025. The carrying amounts of the Group's short-term financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of these financial instruments.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Nilai tercatat / carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset		
Keuangan :		
Kas dan Setara	2.286.936.010	2.286.936.010
Kas		
Piutang Usaha -	2.704.801.988	2.704.801.988
pihak Ketiga		
Piutang Pihak	1.160.000.000	1.160.000.000
Berelasi		
Jumlah	6.151.737.998	6.151.737.998

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai tercatat / carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Assets		
Cash and		
Cash	1.290.878	1.290.878
Equivalent		
Account	-	-
Receivable -		
Third Party		
Account	-	-
Receivable -		
Affiliated		
Jumlah	1.290.878	1.290.878

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Estimated fair value (continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Nilai tercatat / carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas		
Keuangan :		
Utang usaha	195.200.000,00	195.200.000,00
pihak ketiga		
Biaya yang	-	-
masih		
harus dibayar		
Utang pemegang	180.182.437	180.182.437
saham		
Utang bank	-	-
jangka		
pendek		
Liabilitas	-	-
sewa		
Jumlah	375.382.437	375.382.437

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai tercatat / carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilities		
Account		
Payable	-	-
Accrued	47.739.298	47.739.298
Payable		
Shareholder	3.500.000.000,00	3.500.000.000
Payable		
Short-term	-	-
Bank Loan		
Lease Liability	-	-
Jumlah	3.547.739.298	3.547.739.298

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026
Utang bank	-
Ekuitas	33.969.920.962

	2025
Utang bank	-
Ekuitas	37.102.472.705

33. Kontinjensi

33. Contingency

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup tidak memiliki perkara hukum atau kontinjensi material yang masih berlangsung yang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Seluruh perkara hukum dengan PT Gadingmas Wirajaya telah diselesaikan dan tidak terdapat kewajiban kontinjensi yang masih terutang sehubungan dengan perkara tersebut.

As of June 30, 2026, the Group had no ongoing material legal proceedings or contingencies that could have a significant impact on the Group's consolidated financial statements. All legal proceedings with PT Gadingmas Wirajaya had been resolved, and there were no outstanding contingent liabilities in connection with such proceedings.

PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (dahulu PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
PT ATLAS NEXUS GROUP Tbk (formerly PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended
June, 30 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 24 Agustus 2026.

34. Completion Of the Consolidated of Financial Statements

The Group's management is responsible for the consolidated financial statements of the Group and its subsidiaries for the six months period ended June 30, 2026. Management completed the report on August 24, 2026.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perubahan Nama Perseroan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39 tanggal 11 Juni 2026, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk menjadi PT Atlas Nexus Group Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0049144.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 9 Juli 2026 dan berlaku sejak tanggal tersebut.

35. Events After the Reporting Period

Change of the Company's Name

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 39 dated June 11, 2026, the shareholders approved the change of the Company's name from PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk to PT Atlas Nexus Group Tbk. The change was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-0049144.AH.01.02.TAHUN 2026 dated July 9, 2026 and became effective on that date.